

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Sektor pelayanan publik perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai bidang kajian, termasuk pada bidang kajian ergonomis desain yang berkaitan dengan sarana, prasarana dan fasilitas pendukung performa kerja pemberi layanan agar dapat tetap memberikan layanan yang prima meskipun pada kondisi pandemi. Fakta-fakta di lapangan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa telah terjadi penyesuaian terkait sistem pelayanan baik sektor barang publik, jasa publik maupun administrasi publik selama pandemic berlangsung. Data dan fakta hasil observasi lapangan tersebut akan menjadi dasar dalam menganalisa postur kerja sesuai dengan sampel penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi serta analisa ergonomi dengan metode RULA maka akan diperoleh rekomendasi penerapan desain untuk memperbaiki keadaan yang belum ergonomis pada ketiga sektor pelayanan publik

Dari sektor barang akan menginvestigasi posture pedagang daging di pasar Keranggan, dari sample tersebut akan ditelusuri beberapa peralatan yang digunakan yang membantu pedagang dalam melakukan kerjanya, disamping itu juga akan dinilai bagaimana posture kerja pedagang dalam menjual dagangannya. Dari data assesmen diharapkan akan mengetahui sejauh mana desain kios daging pada pasar Keranggan dapat diperbaiki, dan pada bagian mana dari sampel tersebut yang akan berpotensi mempengaruhi performa kerja pedagang.daging dalam menjual dagangannya.

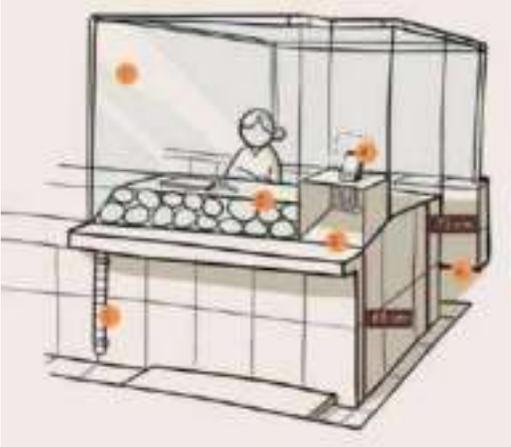
Pada sektor jasa akan mengambil sampel pada meja customer service bank BPD DIY, dimana pada umumnya meja pelayanan jasa di masa pandemi kerap menggunakan penyekat kaca untuk meminimalisir kontak langsung dengan konsumen atau nasabah. Dari fakta di lapangan mengenai meja customer service tersebut lebih lanjut akan menginvestigasi posture kerja pemberi layanan yang lebih banyak beraktifitas pada meja kerjanya dengan berbagai peralatan yang mendukung. Dari data assessment RULA yang akan dilakukan diharapkan akan menjadi landasan dalam mendisain dan mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki dalam pengembangan sektor pelayanan jasa di masa pandemi

Sektor administrasi publik mengambil sampel pada kantor SAMSAT Sleman, baik sebelum pandemic terjadi kantor SAMSAT selalu identic dengan penuh sesak orang-orang mengurus

..

dokumen legal, pun pada saat pandemic terjadi kondisi tersebut tidak begitu jauh berubah. Masyarakat masih saja antusias datang ke kantor SAMSAT untuk mengurus administrasi dokumen legal. Sudut kursi tunggu layanan menjadi perhatian khusus mengingat animo masyarakat yang tinggi ditambah kondisi pandemic yang perlu keterbatasan menghadirkan penyesuaian pada desain kursi tuingunya.tidak jarang konsumen yang tidak kebagian kursi tunggu mensiasati sendiri kebutuhannya akan fasilitas duduk dengan peralatan atau fasilitas lain yang tersedia.

Tabel 2. Rekomendasi Desain Furniture Sektor Publik  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

Barang	Jasa	Administrasi
		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area jualan di berikan kemiringan agar cukup tinggi bagi penjual dan tidak terlalu tinggi bagi pembeli sehingga menjadi lebih nyaman saat melakukan transaksi</li> <li>2. Ketinggian area penjual adalah 75 cm, sehingga penjual masih dapat berjualan sambil duduk</li> <li>3. Pembatas antara area penjual berupa tiang/kolom dan kaca</li> <li>4. Atap terbuka untuk memungkinkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja Customer Service, Sebagai Meja pelayanan informasi bagi nasabah, penggunaan sekat kaca meminimalisir interaksi jarak dekat secara langsung saat nasabah melakukan proses administrasi ataupun sekedar melakukan konsultasi perihal kegiatan perbankan.</li> <li>2. Bagian area tunggu menjadi fokus utama yang cukup penting karena potensi terjadinya penumpukan pengguna ruang akan terjadi pada area tunggu. Dalam antisipasi penularan virus, maka sesuai dengan protokol yang sudah ditetapkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya pengunjung yang selalu datang setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan akan dokumen legal memerlukan perbaikan pada fasilitas furniture area tunggu, fakta yang didapatkan di lapangan fasilitas kursi tidak mencukupi kebutuhan penngunan layanan untuk duduk menunggu, disamping itu proses / alur kegiatan dalam pengurusan dokumen legal membuat pengunjung sering berdiri dan duduk sehingga menyebabkan pengguna mudah lelah.</li> </ol>

..

<p>sirkulasi udara</p> <p>5. Penggunaan kaca atau plastik bisa menjadi pilihan untuk menguranginya kontak fisik antara penjual serta antara penjual dan pembeli</p>	<p>salah satunya adalah menjaga jarak antara pengguna ruang. Maka dari itu Kursi tunggu ini di desain dengan pertimbangan menjaga jarak, pertimbangan kenyamanan pengguna, serta menjaga pengguna agar tidak saling berhadapan satu dan lainnya. Penyekat antara tempat duduk dimodifikasi agar terjadi sebuah sinergi antara respon furniture terhadap kondisi dan fungsinya tetap sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.</p>	<p>2. Usulan desain area tunggu pada sektor pelayanan administrasi dengan memberikan desain tempat duduk semi berdiri /menyender dengan pemilihan material dan ukuran yang disesuaikan dengan posture tubuh orang Indonesia</p>
---	--	---